# STRATEGI FUNDRAISING
# DANA ZAKAT INFAQ SEDEKAH
# DI RUMAH YATIM KOTA TEGAL

**YUSRIL NAUVAL RAFIG**

**NIM: 3618029**

**2025**

# STRATEGI FUNDRAISING
# DANA ZAKAT INFAQ SEDEKAH
# DI RUMAH YATIM KOTA TEGAL

**YUSRIL NAUVAL RAFIG**

**NIM: 3618029**

**2025**

# STRATEGI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT INFAQ SEDEKAH DI RUMAH YATIM KOTA TEGAL

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah


**Oleh :**

**YUSRIL NAUVAL RAFIG**
**NIM: 3618029**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**


**2025**

# STRATEGI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT INFAQ SEDEKAH DI RUMAH YATIM KOTA TEGAL

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah


**Oleh :**

**YUSRIL NAUVAL RAFIG**
**NIM: 3618029**


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**
**2025**

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusril Nauval Rafig
NIM : 3618029
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH(ZIS) DI RUMAH YATIM KOTA TEGAL"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juni 2025
Yang Menyatakan,

**Yusril Nauval Rafig**
**NIM. 3618029**

# NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yusril Nauval Rafig

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
*c.q* Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Yusril Nauval Rafig
NIM : 3618029
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : **STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT INFAQ SEDEKAH DI RUMAH YATIM KOTA TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 Juni 2025
Pembimbing,

**Hanif Ardiansyah, M.M.**
**NIP. 199106262019031010**



Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

# PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **YUSRIL NAUVAL RAFIG** |
| NIM | : | **3618029** |
| Judul Skripsi | : | **STRATEGI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT INFAQ SEDEKAH DI RUMAH YATIM KOTA TEGAL** |

yang telah diujikan pada Hari Senin, 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna Gelar memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| **Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I** | **Ahmad Hidayatullah, M.Sos** |
| **NIP. 197010052003121001** | **NIP. 199003102019031013** |

Pekalongan, 9 Juli 2025
Disahkan Oleh
**Dekan**

**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.**
**NIP. 19741118 200003 2 001**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil ‘Alamiin

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sosok agung dan panutan umat, yang syafaatnya selalu diharapkan di hari akhir. Aamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. **Kedua orang tuaku tercinta**, Bapak Warsito dan Ibu Feni Triyana Dewi yang selalu mengiringi langkah ini dengan doa yang tak pernah putus, cinta yang tak bersyarat, dan pengorbanan tanpa keluh
2. **Seluruh Dosen**, Terkhusus untuk Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah terutama Bapak Hanif Ardiansyah serta Bapak Ahmad Hidayatullah yang telah membimbing dengan ilmu, menuntun dengan kesabaran, dan memberi cahaya dalam gelapnya ketidaktahuan.
3. **Teman seperjuangan**, Terkhusus untuk Tunangan Saya Handini Rahmadia yang turut menjadi Suport di setiap Langkah. dan juga Saudara Adam Bagaskara dan Hanik Syariful Abidin yang tak henti memberi semangat, berbagi tawa, dan menjadi penopang dalam setiap ujian dan tugas yang datang silih berganti
4. **Rumah Yatim Kota Tegal**, sumber inspirasi dalam setiap lembar karya ini. Terkhusus untuk beliau Bapak Muhamad Saefudin selaku ketua yang sudah membantu dan mau meluangkan waktunya.
5. **Diri penulis, Yusril Nauval Rafig**, sebagai pengingat bahwa proses ini adalah bagian dari perjalanan panjang dalam menuntut ilmu, yang tidak berakhir di sini, melainkan menjadi awal untuk terus belajar, mengabdi, dan memberi manfaat bagi sesama.

## MOTTO

“Aku tidak tahu hasil dari setiap usaha yang kulakukan, namun aku yakin Allah menilai perjuangan, bukan sekadar hasil. Maka aku akan terus berjalan, berusaha dengan sebaik-baiknya, dan bertawakal sepenuhnya, karena hidup ini bukan soal siapa yang cepat, tapi siapa yang tetap istiqamah hingga akhir.”

# ABSTRAK

Yusril Nauval Rafig. 2025. Strategi Fundraising Dana Zakat, Infak dan Sedekah(ZIS) di Rumah Yatim Kota Tegal. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Hanif Ardiansyah,M.M.

**Kata Kunci:** *fundraising, zakat, infak, sedekah, manajemen dakwah, Rumah Yatim*

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis strategi fundraising zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang diterapkan oleh Rumah Yatim Kota Tegal. dan (2). Bagaimana Tantangan dan Hambatan dalam Strategi Fundraising dana Zakat, Infak dan Sedekah di Rumah Yatim Kota Tegal

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pihak manajemen Rumah Yatim, donatur, serta masyarakat penerima manfaat. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi fundraising yang diterapkan oleh Rumah Yatim meliputi: penggunaan media digital untuk kampanye donasi, pendekatan personal kepada donatur tetap, penyelenggaraan event sosial, dan penguatan branding lembaga melalui laporan kinerja yang akuntabel. Strategi ini dinilai cukup efektif dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS dan memperluas jaringan donatur. Namun demikian, tantangan dan hambatan masih ditemukan dalam proses penghimpunan dana.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga sosial lain dalam merancang strategi fundraising yang lebih efektif dan berkelanjutan.

# KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW semoga kita semua mendapat syafaatnya di hari akhir nanti.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Namun peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal skripsi tidak luput dari kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti yang terbatas.

Dalam penulisan proposal skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu secara meteril maupun moril, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abburrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abburrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajeman Dakwah UIN K.H Abburrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan proposal skrisi ini.
5. Ibu Eros Meilina Sofa M.Pd. selaku Wali Dosen
6. Bapak Muhammad Saefudin selaku manajer dan semua anggota yang terlibat di dalam lembaga RUMAH YATIM KOTA TEGAL yang telah bersedia membantu memberikan data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.

7. Bapak dan Ibu , yang telah sabar, terus memotivasi dan tak pernah berhenti mendoakan serta mensupport segala keperluan saya selama masa kuliah
8. Handini Rahmadia, Tunangan Saya yang telah menemani serta memotivasi saya untuk menyelesaikan Kuliah saya dengan penuh kesabaran
9. Mas Adam Bagaskara dan Mas Hanik Syariful Abidin , Teman yang menemani saya dimasa awal perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah banyak membantu serta memberikan semangat dan dorongan kepada penulis demi terselesaikannnya skripsi ini.

Peneliti berharap semoga proposal skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** ..... **ii**
**NOTA PEMBIMBING** ..... **iii**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iv**
**PERSEMBAHAN** ..... **v**
**MOTTO** ..... **vi**
**ABSTRAK** ..... **vii**
**KATA PENGANTAR** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **x**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 5
D. Kegunaan Penelitian ..... 5
E. Tinjauan Pustaka ..... 6
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan ..... 12
G. Kerangka Berfikir ..... 15
H. Metode Penelitian ..... 16
I. Sistematika Penulisan ..... 21
**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **22**
A. Strategi Fundraising ..... 22
1. Pengertian Strategi ..... 22
2. Strategi dalam Konteks Lembaga Sosial/Amil Zakat ..... 23
3. Strategi Fundraising ..... 24
4. Model Analisis Strategi ..... 25
5. Tujuan dan Fungsi Fundraising dalam Lembaga ZIS ..... 27

B. Teori Filantropi Islam dan ZIS ..... 28
1. Pengertian Filantropi Islam..... 28
2. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)29
3. Tujuan ZIS dalam Islam ..... 31
4. Peran Lembaga Amil Zakat dalam Pengumpulan dan Penyaluran ZIS..... 32
5. ZIS sebagai Instrumen Pemberdayaan Sosial dan Pendidikan 34
C. Teori Peningkatan Kualitas Pendidikan..... 36
**BAB III HASIL PENELITIAN ..... 39**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 39
1. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Rumah Yatim Kota Tegal40
2. Visi, Misi, dan Program Unggulan ..... 40
3. Struktur Organisasi Rumah Yatim Kota Tegal ..... 41
4. Fokus Program Pendidikan untuk Kaum Dhuafa..... 42
B. Implementasi Strategi Fundraising Dana ZIS ..... 43
C. Pemanfaatan Dana ZIS untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan 51
**BAB IV ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING DANA ZIS DAN PERKEMBANGANYA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KAUM DHUAFA DI RUMAH YATIM KOTA TEGAL ..... 54**
A. Analisis Strategi Fundraising Dan Zis dan Perkembanganya Dalam Meningkatkan Pendidikan Kaum Dhuafa di Rumah Yatim Kota Tegal ..... 54
1. Analisis Berdasarkan Teori Strategi Fundraising ..... 54
2. Pendekatan 4P dalam Social Marketing ..... 56
3. Perbandingan Strategi Direct vs Indirect Fundraising..... 57
4. Analisis Perbandingan..... 58
B. Analisis Berdasarkan Teori Filantropi Islam dan ZIS: ..... 59
1. Fungsi Sosial dan Keadilan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) . 59
2. Peran Lembaga Amil dalam Pemberdayaan Sosial dan

Pendidikan ..... 60
C. Analisis Berdasarkan Teori Human Capital ..... 62
D. Analisis Perkembangan Strategi dan Program ..... 65
E. Pembahasan Temuan Penelitian ..... 66
1. Hubungan Temuan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu ... 66
2. Relevansi Strategi Rumah Yatim dalam Konteks Sosial Kota Tegal ..... 67
3. Potensi Pengembangan Program ke Depan ..... 68
4. Implementasi strategi fundraising dana ZIS di Rumah Yatim Kota Tegal ..... 68
5. Pemanfaatan dana ZIS dalam meningkatkan pendidikan kaum dhuafa di Rumah Yatim Kota Tegal ..... 69
**BAB V PENUTUP ..... 71**
A. Kesimpulan ..... 71
B. Saran ..... 71
1. Bagi Rumah Yatim Kota Tegal ..... 71
2. Bagi Pemerintah dan Lembaga ZIS Lainnya: ..... 72
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: ..... 72
**DAFTAR PUSTAKA ..... 73**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Zakat, infak, dan sedekah adalah tiga bentuk amal yang memainkan peran penting dalam menciptakan keadilan sosial dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Ketiganya merupakan bentuk ibadah yang memiliki posisi sangat vital, strategis, dan menentukan, baik dari sudut pandang ajaran Islam maupun dari perspektif pembangunan kesejahteraan umat. Secara esensial, zakat, infak, dan sedekah mengandung dua aspek: vertikal (hubungan dengan Allah) dan horizontal (hubungan dengan sesama). Apabila dilaksanakan dengan benar, ketiganya dapat memperkuat keimanan, membersihkan jiwa dari sifat-sifat negatif seperti kikir, serakah, dan iri, serta memperkuat struktur sosial dengan membantu kaum dhuafa.[1]

Di samping itu, amalan ini juga dipercaya dapat mendatangkan keberkahan pada harta yang dimiliki. Dalam ekonomi Islam, zakat, infak, dan sedekah merupakan fondasi penting yang menopang kekuatan ekonomi umat. Ketiganya bukan sekadar aktivitas ekonomi atau finansial, melainkan juga memiliki dimensi sosial yang mendalam. Pelaksanaannya merupakan wujud ketaatan terhadap perintah Allah SWT dan manifestasi keimanan kepada-Nya. Lebih jauh lagi, zakat, infak, dan sedekah menjadi instrumen efektif dalam mengurangi kemiskinan serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan.Strategi penghimpunan dana (fundraising) menjadi titik awal penting dalam merumuskan kebutuhan organisasi. Strategi ini dilakukan untuk meningkatkan berbagai aktivitas yang bertujuan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari waktu ke waktu.[2]

Aktivitas penghimpunan dana (fundraising) memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu

[1] Didin Hafidhuddin, Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, Sedekah, (Jakarta: Gemasani, 2006), hlm. 13.

[2] M. Masrur Huda, Syubhat Seputar Zakat, (Solo: Tinta Medina, 2012), hlm. 7.

organisasi atau lembaga. Dalam konteks lembaga sosial, fundraising menjadi pilar utama yang mendukung pelaksanaan program dan operasional lembaga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Setidaknya terdapat lima tujuan utama dari kegiatan fundraising, yaitu menggalang dana, menarik donatur, memperoleh dukungan atau simpati masyarakat, memperkuat citra lembaga (brand image), serta memberikan rasa kepuasan kepada para donatur.[3]

Di sisi lain, sektor pendidikan di Indonesia merupakan aspek penting dalam proses pembangunan nasional. Walaupun telah terjadi sejumlah kemajuan, namun masih terdapat berbagai tantangan yang perlu segera diatasi. Saat ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai persoalan yang harus diselesaikan secara cepat dan tepat guna mendorong kemajuan pendidikan di tanah air. Permasalahan tersebut antara lain mencakup: keterbatasan akses pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar, kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan zaman, ketimpangan pendidikan antarwilayah, minimnya sarana dan prasarana pendidikan, kondisi finansial orang tua, kemiskinan yang menyebabkan putus sekolah, ketidaksetaraan gender, kurangnya partisipasi orang tua dalam pendidikan, serta tingginya angka pengangguran pascalulus. Dari berbagai persoalan tersebut, salah satu yang paling mendesak adalah masalah keuangan yang dialami oleh orang tua siswa. Banyak orang tua yang tidak mampu membiayai pendidikan anaknya karena penghasilan mereka sangat terbatas, sementara biaya pendidikan terus meningkat. Tanpa adanya peningkatan alokasi dana dari pemerintah, kondisi pendidikan di Indonesia akan sulit untuk mengalami perbaikan signifikan.[4]

---

[3] April Purwanto, Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelolaan Zakat, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 12.

[4] Muhammad Tho'in, Pembiayaan Pendidikan melalui Sektor Zakat, Jurnal Ekonomi Syari'ah, (Surakarta: STIE AAS, 2017), hlm. 3.

Menanggapi permasalahan ini, pemerintah telah memberikan arahan melalui pasal 46 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa pendanaan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata.

Selain dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pendanaan pendidikan dari masyarakat juga dapat diperoleh melalui berbagai sumber, seperti donasi pendidikan, hibah, wakaf, zakat, pembayaran nadzar, pinjaman, kontribusi dari pihak korporasi, insentif berupa keringanan maupun penghapusan pajak untuk keperluan pendidikan, serta sumber-sumber sah lainnya. Pemanfaatan dana dari zakat, infak, dan sedekah dalam sektor pendidikan bertujuan untuk menunjang kemajuan pendidikan, memperluas akses belajar bagi peserta didik berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu, menjaga semangat belajar siswa dan mahasiswa agar tetap termotivasi menyelesaikan studi, serta mendorong mereka untuk meraih pencapaian akademik tertinggi. Dengan demikian, potensi sumber daya manusia yang ada tidak akan terabaikan dan bisa memberikan manfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat luas.[5]

Beasiswa memegang peran strategis dalam mempercepat pengembangan sumber daya manusia yang unggul, memperbesar kesempatan untuk mengakses pendidikan, serta memberikan dampak positif bagi komunitas. Terutama, beasiswa yang diperuntukkan bagi kelompok dhuafa memiliki arti penting dalam membantu mengangkat kondisi mereka. Program ini secara nyata mampu memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas dan menjawab berbagai tantangan yang mereka hadapi. Tujuan utama pemberian beasiswa adalah mendukung kelangsungan proses belajar siswa dan mahasiswa berprestasi dalam menempuh

[5] Zizaturrohmi Adniyah, Raden Agrosamdhyo, Iswahyuni, Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Bali dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di STAI Denpasar Bali, Jurnal Widya Balina, (Bali: STAI Denpasar Bali, 2021), hlm. 317– 324.

pendidikan formal. Melalui optimalisasi dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang disalurkan dalam bentuk zakat produktif di bidang pendidikan, diharapkan akan muncul dorongan semangat dan motivasi belajar bagi para penerimanya. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar demi memperbaiki kualitas diri, sehingga ke depan dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun negara.[6]

Kegiatan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) menjadi aktivitas yang sangat strategis bagi lembaga sosial dan organisasi berbasis keagamaan, karena dana tersebut berperan penting dalam mendukung berbagai program sosial, penguatan ekonomi masyarakat, serta aksi-aksi kemanusiaan. [7] Dalam praktiknya, proses penghimpunan dana ZIS di Rumah Yatim Kota Tegal dijalankan melalui pendekatan fundraising, yaitu sebuah metode atau strategi sistematis dalam menjaring donasi dari masyarakat. Proses ini mencakup penggalangan dana dari individu, kelompok, lembaga, hingga perusahaan, untuk kemudian disalurkan kepada para penerima manfaat yang berhak (mustahik). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi fundraising yang terencana dan terstruktur agar perolehan dana dapat dioptimalkan.[8]

Secara sederhana, fundraising dapat dipahami sebagai proses memengaruhi dan mengajak masyarakat — baik secara perorangan, kelompok, maupun institusi — agar bersedia memberikan sebagian hartanya melalui lembaga pengelola zakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat topik penelitian berjudul **"Strategi Fundraising Dana Zakat Infaq Sedekah Di Rumah Yatim Kota Tegal"**

---

[6] Dwi Nur Annisa dan Marliyah, Pemanfaatan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) pada Program Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut, Jurnal Pendidikan Agama Islam, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2024), hlm. 3.

[7] Rofi Mu'inan, Potensi Zakat (dari Konsumtif-Kariatif ke Produktif-Berdayaguna) Perspektif Hukum Islam (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011), hlm. 23.

[8] Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Islam Direktorat Panduan Zakat, (Jakarta: Refa Bumat Indonesia, 2013), hlm. 62.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi *fundraising* dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) yang diterapkan oleh Rumah Yatim Kota Tegal?
2. Bagaimana Tantangan dan Hambatan dalam Strategi *Fundraising* Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Rumah Yatim Kota Tegal ?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui strategi fundraising dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) yang diterapkan oleh Rumah Yatim Kota Tegal.
   b. Untuk memahami tantangan dan hambatan strategi fundraising dana ZIS di Rumah Yatim Kota Tegal.
2. Manfaat Penelitian
   a. Manfaat Secara Akademis

      Sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi di KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yaitu penelitian terkait dengan program studi Manajemen Dakwah.
   b. Manfaat Secara Praktis

      Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pihak Rumah Yatim Kota Tegal dalam mengembangkan dan meningkatkan efektivitas strategi fundraising dana ZIS di masa mendatang.
   c. Manfaat Secara Ilmiah

      Sebagai kontribusi ilmiah dalam pengembangan literatur mengenai strategi fundraising lembaga zakat, khususnya dalam konteks lembaga sosial keagamaan seperti Rumah Yatim.

## D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang strategi fundraising dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS).

2. Secara Praktis
   a. Bagi Rumah Yatim Kota Tegal

      Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan sumbangan pemikiran bagi Rumah Yatim Kota Tegal dalam strategi *fundraising* dana ZIS dalam meningkatkan pendidikan kaum *dhuafa*.

   b. Bagi Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

      Sebagai referensi dan khasanah keilmuan tentang strategi *fundraising* dana ZIS dalam meningkatkan kualitas pendidikan kaum *dhuafa*.

   c. Bagi Mahasiswa

      Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasarkan pada disiplin ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah khususnya lingkup manajemen dakwah dan menerapkannya pada data yang diperoleh dari objek yang diteliti.

## E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori
   a. Strategi

      Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani *strategia*, yang terdiri dari kata *stratos* yang berarti militer, dan *ago* yang berarti memimpin. Secara etimologis, strategi merujuk pada seni atau pengetahuan untuk memimpin pasukan militer, khususnya dalam peran sebagai seorang jenderal. Dalam konteks militer, strategi dapat dimaknai sebagai perencanaan penggunaan kekuatan dan sumber daya di wilayah-wilayah tertentu guna mencapai tujuan tertentu.[9]

      Dalam dunia bisnis, strategi merujuk pada ilmu yang berkaitan dengan perencanaan dan pengambilan keputusan yang mencakup operasi-operasi besar, dengan mengarahkan seluruh potensi sumber daya perusahaan agar menghasilkan

[9] Dr. Haudi, S.Pd., MM., DBA – *Manajemen Strategis* (Pena Persada, 2023). Hal 79

keuntungan yang nyata. Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi sebagai pola dasar yang mencerminkan tujuan dan rencana terarah, mencakup alokasi sumber daya serta cara organisasi berinteraksi dengan pasar, para pesaing, dan berbagai faktor eksternal lainnya. Sementara itu, menurut David, strategi merupakan suatu rencana yang menyeluruh, terpadu, dan saling berkaitan, yang mengaitkan keunggulan kompetitif organisasi dengan tantangan yang datang dari lingkungan eksternal. Strategi ini dirancang sedemikian rupa agar tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaannya secara efektif.[10]

Strategi dapat dipahami sebagai serangkaian tindakan yang dirancang secara terpadu dan terkoordinasi, yang dilakukan oleh organisasi untuk memanfaatkan keunggulan inti serta meraih posisi unggul dalam persaingan. Keberhasilan suatu entitas bisnis, yang tercermin dari keunggulan kompetitif dan tingkat keuntungan yang tinggi, sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengembangkan serta memanfaatkan kompetensi utamanya dengan lebih cepat dibandingkan para pesaing yang berupaya meniru keunggulan yang sudah ada.

Berdasarkan uraian tersebut, strategi dapat disimpulkan sebagai sebuah perencanaan yang dirancang secara sistematis untuk mengarahkan upaya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[11]

b. Fundraising

Fundraising atau penggalangan dana adalah suatu aktivitas yang memerlukan identifikasi terhadap calon muzakki, yakni individu-individu yang telah memenuhi kriteria wajib zakat, serta upaya untuk mengedukasi masyarakat agar memiliki kebiasaan berbagi melalui sedekah. Tujuan akhirnya adalah menciptakan donatur tetap yang menjadi salah satu pilar

[10] Ibid. Hal 100
[11] Ibid. Hal 122

utama dalam keberlangsungan operasional lembaga amil zakat.[12]

Secara umum, fundraising dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah, termasuk berbagai sumber daya lainnya dari masyarakat, baik yang berasal dari individu, kelompok, organisasi, maupun sektor korporasi. Dana tersebut kemudian disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak meneriman. ya, yakni para mustahik, guna meningkatkan kesejahteraan mereka.[13]

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa fundraising merupakan serangkaian aktivitas yang ditujukan untuk menggalang dana dari berbagai pihak, terutama dari calon muzakki, untuk kemudian digunakan dalam membantu dan memberdayakan para penerima manfaat (mustahik).

Kegiatan penggalangan dana ini memiliki peran yang sangat penting dalam eksistensi dan keberlanjutan lembaga zakat. Semakin besar jumlah dana yang berhasil dikumpulkan, maka semakin luas pula manfaat yang dapat diberikan kepada mereka yang membutuhkan.

Kegiatan fundraising tidak semata-mata terbatas pada pengumpulan dana atau bantuan dalam bentuk materi, tetapi juga mencakup upaya memperoleh dukungan non-materi, seperti kontribusi ide, tenaga, tempat, maupun sarana pendukung lainnya. Apabila salah satu unsur tersebut tidak terpenuhi, maka hal tersebut dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan fundraising secara optimal.[14]

Dalam kaitannya dengan aktivitas penggalangan dana ini, lembaga zakat dituntut untuk senantiasa melakukan proses edukasi, sosialisasi, promosi, serta penyebaran informasi secara berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk membangun kesadaran

---

[12] Abdul Ghofur, *Tiga Kunci Fundraising Sukses Membangun Lembaga Nirlaba*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018, hal. 70–71.

[13] Ibid. Hal 81

[14] Ade Nur Rohim, "Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising," *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4, no. 1 (Januari–Juni 2019): hlm. 59–90

dan menumbuhkan kebutuhan di kalangan calon muzakki, agar mereka berpartisipasi dalam program-program lembaga dan mendukung pengelolaan kegiatan yang dijalankan.[15]

c. Strategi Fundraising

Strategi *fundraising* adalah suatu rencana dan pendekatan yang digunakan oleh lembaga untuk menggalang dana secara sistematis dan berkelanjutan dari berbagai sumber, guna mendukung pelaksanaan program-program sosial dan kemanusiaan. Dalam konteks lembaga amil zakat atau organisasi sosial lainnya, strategi *fundraising* berperan sangat penting untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup agar misi dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.[16]

Secara umum, strategi fundraising dapat dibagi menjadi dua pendekatan utama, yaitu:

a) **Strategi Direct *Fundraising*** (pendekatan langsung) Strategi ini melibatkan interaksi langsung antara penggalang dana dan calon donatur. Contohnya meliputi kunjungan tatap muka, penggalangan dana di acara komunitas, kampanye door-to-door, serta pengiriman surat atau telepon yang bersifat personal. Keunggulan pendekatan ini adalah kemampuannya untuk membangun hubungan yang erat dan kepercayaan langsung dengan donatur, sehingga sering kali menghasilkan tingkat partisipasi yang tinggi.

b) **Strategi Indirect *Fundraising*** (pendekatan tidak langsung) Strategi ini menggunakan media atau saluran yang tidak memerlukan kontak langsung dengan donatur. Contohnya adalah penggunaan media sosial, kampanye online, website donasi, siaran pers, dan kolaborasi dengan tokoh masyarakat atau influencer. Pendekatan ini memungkinkan lembaga menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam dengan biaya yang relatif lebih rendah,

[15] Ibid. hlm.92

[16] Azhar Lujjatul Widad, *Manajemen Fundraising Lembaga Amil Zakat Mizan Amanah Bintaro* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015),

serta memberikan kemudahan akses bagi calon donatur dalam memberikan kontribusi.[17]

Kedua pendekatan tersebut sebaiknya digunakan secara sinergis untuk mengoptimalkan hasil *fundraising.* Lembaga yang mampu mengintegrasikan strategi *direct* dan *indirect fundraising* dengan baik biasanya dapat meningkatkan jumlah donasi secara signifikan, sekaligus membangun jaringan donatur yang lebih solid dan loyal.[18]

2. Model Analisis Strategi

Dalam menyusun dan mengevaluasi strategi fundraising, lembaga perlu menggunakan model analisis yang membantu memahami kondisi internal dan eksternal, serta merancang langkah-langkah yang tepat. Dua model analisis strategi yang umum digunakan dan relevan untuk lembaga sosial serta amil zakat adalah:

a. SWOT Analysis

SWOT adalah singkatan dari Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). Model ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan strategi fundraising.[19]

1) Strengths: Kekuatan internal lembaga, seperti jaringan donatur yang kuat, reputasi baik, atau kapasitas SDM yang memadai.
2) Weaknesses: Kelemahan internal yang perlu diperbaiki, misalnya keterbatasan dana, sistem pengelolaan yang kurang efisien, atau kurangnya inovasi.
3) Opportunities: Peluang dari lingkungan eksternal seperti meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap zakat, tren digitalisasi fundraising, atau dukungan kebijakan pemerintah.

---

[17] Miftahul Huda, "*Strategi Pengumpulan Dana (Fundraising) Zakat pada Amil Zakat Dompet Dhuafa Riau*" (Al-Amwal, 2021). Hal 35

[18] Ibid

[19] Prof. Dr. H. Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Alfabeta, 2013) hal. 47

4) Threats: Ancaman dari faktor luar yang dapat menghambat kegiatan fundraising, misalnya persaingan antar lembaga, krisis ekonomi, atau isu kepercayaan publik.

Dengan analisis SWOT, lembaga dapat merumuskan strategi yang memanfaatkan kekuatan dan peluang, sekaligus mengatasi kelemahan dan ancaman secara terstruktur.[20]

3. 4P Social Marketing (Product, Price, Place, Promotion)

Model 4P yang dikembangkan dalam pemasaran sosial ini membantu lembaga dalam merancang strategi fundraising dengan pendekatan pemasaran yang efektif:[21]

1) Product (Produk): Dalam konteks fundraising sosial, produk bukan barang melainkan nilai sosial atau manfaat yang ditawarkan kepada donatur, seperti kontribusi zakat yang berdampak nyata.
2) Price (Harga): Biaya atau kontribusi yang diminta dari donatur, termasuk kemudahan dalam proses donasi dan transparansi penggunaan dana.
3) Place (Tempat): Saluran distribusi atau media yang digunakan untuk menggalang dana, baik secara langsung (misalnya acara penggalangan dana) maupun online (website, media sosial).
4) Promotion (Promosi): Cara lembaga mengkomunikasikan dan mengajak donatur melalui kampanye, edukasi, testimonial, atau kolaborasi dengan pihak lain.

Dengan penerapan model 4P, lembaga dapat meningkatkan daIya tarik fundraising dan memperluas jangkauan donatur secara efektif.[22]

---

[20] Ibid. Hal 67

[21] Nia Ashton Destrity dkk., *Social Marketing: Teori dan Praktik di Indonesia* (UB Press, 2020) hal 30

[22] Ibid. 40

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian terhadap sejumlah literatur dan hasil penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan sekaligus untuk menghindari kesamaan objek penelitian. Terdapat beberapa studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Di antara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anwar Umar Harahap pada tahun 2023 dengan judul *"Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam Pemberdayaan Umat di Bidang Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Langkat"* [23] . Penelitian ini menggunakan pendekatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan dari studi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam rangka pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan oleh BAZNAS Kabupaten Langkat dilaksanakan secara konsumtif. Pelaksanaannya dilakukan melalui sistem pengajuan bantuan pendidikan dari keluarga yang kurang mampu. Penyaluran dana pendidikan disesuaikan dengan jenjang sekolah penerima bantuan, dengan harapan dapat meringankan beban biaya pendidikan yang tengah mereka hadapi.

Adapun kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Langkat terbagi menjadi dua aspek utama: pertama, belum maksimalnya perolehan dana dari para muzakki maupun aghniya di wilayah tersebut; kedua, adanya risiko peserta didik menghentikan sekolahnya meskipun telah menerima bantuan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, BAZNAS Kabupaten Langkat secara aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan instansi terkait agar bersedia menyalurkan dana ZIS melalui lembaga ini. Selain itu,

[23] Khoirul Anwar Umar Harahap, Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam Pemberdayaan Umat di Bidang Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Langkat, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, (Binjai: STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah, 2023)

mereka juga memberikan edukasi kepada keluarga penerima bantuan agar memastikan anak-anak tetap melanjutkan pendidikannya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Rusydan Fauzi Fuadi dan Ita Rodiah pada tahun 2023, dengan judul *"Strategi Fundraising Lazismu Wonocolo dalam Menghimpun Dana ZIS"*.[24] Studi ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian mengungkap bahwa Kantor Layanan Lazismu Wonocolo menerapkan dua strategi dalam upaya penghimpunan dana. Pertama adalah ***strategi direct fundraising*** atau pendekatan langsung, yang dilakukan melalui kegiatan bersama anak yatim dan para donatur dalam bentuk silaturahmi untuk mempererat hubungan, serta dengan metode jemput zakat langsung ke rumah-rumah. Kedua adalah ***strategi indirect fundraising*** atau pendekatan tidak langsung, yaitu mengirimkan pesan berantai kepada para donatur serta calon donatur melalui aplikasi WhatsApp. Isi pesan tersebut berupa informasi seputar program-program sosial dan kegiatan kemanusiaan yang sedang atau akan dijalankan oleh Lazismu Wonocolo.[25]

Penelitian ketiga dilakukan oleh Suparwi, Khofifatur Rohmaniah, Regitta Adeleana Norestanti, dan Aliyatus Sa'diyah pada tahun 2023, yang berjudul *"Analisis Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Shodaqah di Lazismu Kabupaten Jepara"*. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengkaji strategi penggalangan dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh Lazismu Jepara dalam rangka mendukung pengembangan usaha kecil milik mustahik. Strategi ini diterapkan melalui layanan secara langsung maupun tidak langsung, dan dana yang terhimpun didistribusikan kepada para mustahik yang dianggap memenuhi syarat.

---

[24] Rusydan Fauzi Fuadi dan Ita Rodiah, Strategi *Fundraising* Lazismu Wonocolo dalam Menghimpun Dana ZIS, Jurnal Manajemen Dakwah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023)

[25] Suparwi, Khofifatur Rohmaniah, Regitta Adeleana Norestanti, dan Aliyatus Sa'diyah, Analisis Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan *Shodaqah* di Lazismu Kabupaten Jepara, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, (Kudus: IAIN Kudus, 2023)

Penelitian keempat berasal dari Novita, Ahmad Munajim, Toto Sukarnoto, Erin Rismaya, dan Mawar Jannati Al Fasir pada tahun 2023 dengan judul *"Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh"*.[26]Studi ini juga menggunakan metode kualitatif. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) PPPA Daarul Qur'an menerapkan dua pendekatan dalam menghimpun dana ZIS. Pertama, melalui metode ***offline*** **(langsung)**, yang mencakup kegiatan seperti telefundraising, kolaborasi program, penyelenggaraan acara fundraising, kerja sama dengan lembaga dakwah, pembukaan gerai donasi, serta distribusi brosur yang memuat informasi program-program lembaga. Kedua, melalui strategi ***online*** **(tidak langsung)**, dengan mengembangkan situs web yang menampilkan informasi kegiatan, laporan distribusi donasi, serta menyediakan layanan donasi daring melalui berbagai platform media sosial.

Penelitian kelima dilakukan oleh Dwi Nur Annisa dan Marliyah pada tahun 2024 dengan judul *"Pemanfaatan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) pada Program Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut"*. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis program bantuan pendidikan yang dijalankan oleh lembaga tersebut, yaitu Beasiswa AIS dan Beasiswa Mahasiswa Unggulan. Kedua program ini memperoleh pendanaannya dari pemanfaatan dana ZIS yang telah terkumpul sebelumnya. Penggunaan dana ZIS untuk mendukung salah satu program unggulan dalam sektor pendidikan di DT Peduli Sumut telah terlaksana secara optimal dan memberikan dampak yang signifikan serta positif bagi penerima manfaatnya.

[26] Novita, Ahmad Munajim, Toto Sukarnoto, Erin Rismaya, dan Mawar Jannati Al Fasir**,** Analisis Strategi Penghumpunan Dana Zakat, *Infaq*, dan *Shodaqoh*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan, (Cirebon: Universitas Islam Bunga Bangsa, 2023)

## G. Kerangka Berfikir

Menurut Haryoko, dalam sebuah penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih, penting untuk menyajikan kerangka berpikir.[27] Kerangka berpikir merupakan representasi konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu utama. Oleh karena itu, kerangka berpikir dapat dipahami sebagai dasar konseptual yang menjadi pijakan dalam memperoleh pemahaman yang lebih luas, dan menjadi salah satu tahapan penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir teoritis dirancang berdasarkan kajian pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya.

Zakat, infak, dan sedekah merupakan instrumen yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat menurut ajaran Islam. Hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengorganisasian dalam penghimpunan serta pendistribusian zakat. Di Rumah Yatim Kota Tegal.

Strategi fundraising dilakukan melalui pendekatan langsung dan tidak langsung sebagai upaya untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Gambaran dari kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut

[27] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 60.

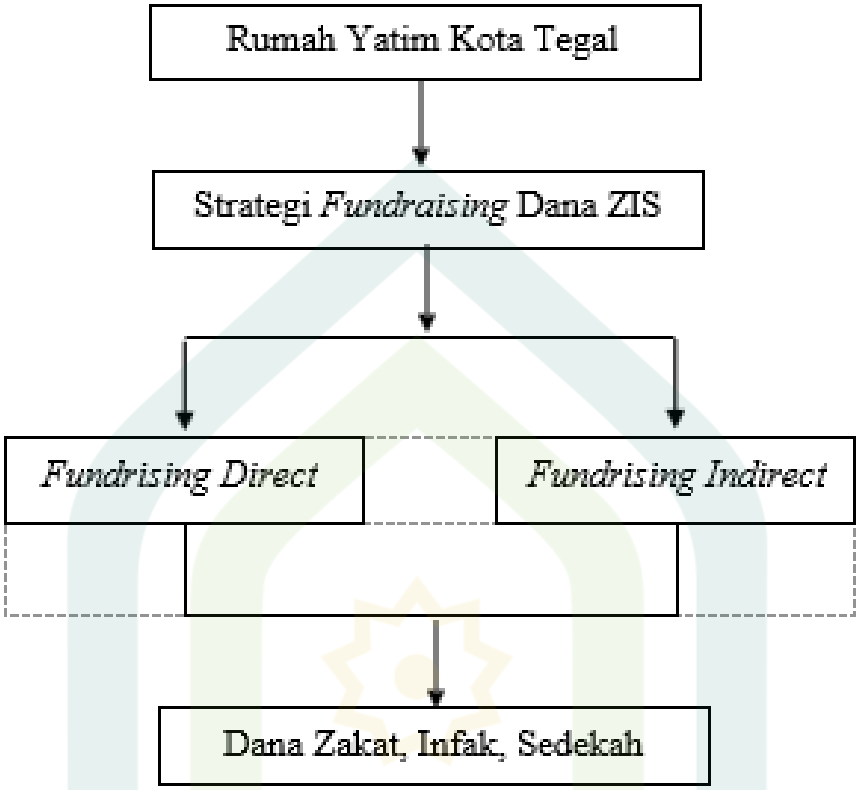


Gambar 1. Kerangka Teoritik

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunkan dalam aktivitas penelitian. Syarat bagi peneliti dalam melakukan penelitian antara lain: kompeten, objektif, jujur, faktual dan terbuka.[28]

[28] Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian Ekonomi Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 20.

1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**
   a. Jenis Penelitian

      Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu suatu pendekatan kualitatif yang mengungkap situasi sosial.

      Penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan realitas secara akurat, menggunakan kata-kata yang disusun berdasarkan teknik pengumpulan serta analisis data yang sesuai, dan diperoleh langsung dari kondisi alami yang sedang diteliti.[29]

      Selain itu, peneliti juga memanfaatkan metode studi kepustakaan, yakni metode yang bertujuan mengumpulkan informasi serta data melalui berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal, artikel, manuskrip, catatan, dokumen, dan bahan pustaka lainnya.[30]

   b. Pendekatan Penelitian

      Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti data yang terkumpul diolah dan disajikan sebagaimana adanya, tanpa melalui proses pengujian hipotesis. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai suatu individu atau fenomena secara objektif, berdasarkan kerangka kerja yang telah disusun sebelumnya. Hasilnya kemudian diungkapkan dalam bentuk narasi sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang masuk akal terhadap isu yang dikaji.[31]

---

[29] Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodelogi Penelitian Kualitatif*,* *(*Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 25.

[30] Kartono Kartini, Pengantar Metodologi Riset Sosial (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 33.

[31] Restu Kartiko Widi, Asas Metode Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm. 253.

2. **Lokasi Penelitian**

   Penelitian dilakukan di Rumah Yatim Kota Tegal yang beralamat di jalan Werkudoro Nomor 207 Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

3. **Sumber Data Penelitian**

   Sumber data dibagi menjadi dua, antara lain sebagai berikut:[32]

   a. Sumber Data Primer

      Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan Kepala Rumah Yatim Kota Tegal, pengurus dan anak-anak mukim Rumah Yatim Kota Tegal.

   b. Sumber Data Sekunder

      Sumber data sekunder dalam penelitian didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS), Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS), laporan kegiatan dan data yang dipublikasikan dan Jurnal atau skripsi/tesis, banyak penelitian yang fokus pada rumah yatim, bisa jadi sumber data sekunder

4. **Metode Pengumpulan Data**

   Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, data yang telah diperoleh akan menjadi bahan untuk mendukung terlaksananya proses penelitian. Proses ini dengan mengupulkan informasi atau data dari sumber-sumber yang relevan dan dapat dipercaya. [33] Metode dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

   a. Wawancara

      Wawancara dilakukan dengan pengurus Rumah Yatim Kota Tegal tujuanya untuk mendapatkan informasi tentang strategi *fundraising* dan wawancara dengan siswa-siswi penerima bantuan pendidikan.

   b. Dokumentasi

---

[32] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 23.

[33] Suliyanto, Metode Penelitian Bisnis, (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 19.

Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, seperti buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya untuk mendapatkan informasi mengenai strategi *fundraising* dana ZIS dalam meningkatkan pendidikan kaum dhuafa. Dokumentasi juga berupa foto, vidio, dan catatan suara sehingga mendapatkan informasi yang rinci dan sistematis.

c. Observasi

Pengamatan secara langsung yang dilakaukan peneliti di lokasi penelitian dengan objek, dan kejadian untuk mengumpulkan data-data serta informasi yang akurat dan relevan sehingga dapat dicocokkan antara hasil wawancara atau informasi dari subjek penelitian secara langsung yang digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi *fundraising* dana ZIS dalam meningkatkan pendidikan kaum dhuafa di Rumah Yatim Kota Tegal.

5. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Setelah data diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil wawancara. Analisa data merupakan proses percandraan (*description*) dan penyusunan transkip *interview*. Data-data yang telah terkumpul dianalisis dalam terminologi dengan kesimpulan deskriptif.[34]

Analisis data merupakan suatu cara dalam penyelidikan dan pengumpulan data secara teratur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen untuk menarik kesimpulan yang lebih agar dapat dipahami peneliti sendiri ataupun orang lain. Ada tiga tahap yang harus dilakukan dalam menganalisis suatu data, antara lain:

---

[34] Arikunto Suharsimin, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 245.

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilihi beberapa hal penting, dan memfokuskan perhatian terhadap beberapa hal yang penting, serta memilih pola dan temanya. Oleh karena itu hal ini dapat mempermudah pada penelitian dalam membagikan berbagai bukti gambaran serta pengumpulan data selanjutnya apabila dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini mencangkup bagaimana penerapan strategi *fundraising* dana ZIS dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Rumah Yatim Kota Tegal.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengorganisasikan berbagai informasi secara tepat dalam menarik kesimpulan, serta seringkali peneliti menggunakan metode penyajian data dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif, pasalnya dengan metode ini dapat memudahkan dalam penelitian untuk memahami dan menyusun kerja selanjutnya. Metode ini peneliti akan menjelaskan mengenai bagaimana penerapan strategi *fundraising* dana ZIS dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Rumah Yatim Kota Tegal.

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau validasi adalah langkah akhir dalam penelitian yang berupa jawaban atas suatu rumusan masalah. Dengan demikian peneliti mengutarakan kesimpulan atas data yang telah di peroleh dari hasi observasi, wawancara. Maka dari itu landasan pertama penelitian ini disesuaikan dengan teori dan analisis yang ada sebelum mengambil kesimpulan mengenai penerapan strategi *fundraising* dana ZIS dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Rumah Yatim Kota Tegal.

## I. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan umum tentang strategi *fundraising*, pengertian *fundraising* dan tujuan *fundraising*, membahas mengenai zakat, infaq, sedekah, dan kualitas pendidikan.

Bab III Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum dan strategi *fundraising* yang diterapkan di Rumah Yatim Kota Tegal.

Bab IV Analisis Data

Bab ini berisi tentang analisis strategi *fundraising* dana ZIS dalam meningkatkan pendidikan kaum *dhuafa* di Rumah Yatim Kota Tegal.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi fundraising dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) yang diterapkan oleh Rumah Yatim Kota Tegal menunjukkan pendekatan yang terstruktur dan adaptif terhadap perubahan sosial masyarakat. Rumah Yatim Kota Tegal berhasil memadukan strategi "*Direct Fundraising*" seperti silaturahmi dan kunjungan donatur dengan "*Indirect Fundraising*" seperti pemanfaatan media sosial dan kampanye digital. Kombinasi dua pendekatan ini menjangkau berbagai segmen donatur, baik generasi lama yang lebih konvensional maupun generasi muda yang digital savvy.

Dalam implementasi kegiatan fundraising, khususnya pengumpulan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), Rumah Yatim Cabang Kota Tegal menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, baik dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan-tantangan ini berdampak pada efektivitas program penggalangan dana dan pencapaian target operasional lembaga. Dengan strategi yang efektif dan pengelolaan dana yang transparan, Rumah Yatim Kota Tegal memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan pendidikan masyarakat dhuafa di wilayahnya. Keberhasilan ini juga menjadi bukti bahwa pengelolaan ZIS yang profesional dan akuntabel dapat memperkuat fungsi sosial lembaga filantropi Islam di tengah masyarakat.

## B. Saran

### 1. Bagi Rumah Yatim Kota Tegal

Diharapkan dapat terus mengembangkan inovasi strategi fundraising, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital dan perubahan perilaku donatur. Optimalisasi data digital dan sistem manajemen informasi donatur akan memperkuat hubungan jangka panjang dengan para muzakki dan muhsinin. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas

program pendidikan agar dampaknya benar-benar berkelanjutan.

2. **Bagi Pemerintah dan Lembaga ZIS Lainnya:**

   Pemerintah daerah maupun lembaga zakat lainnya dapat menjadikan Rumah Yatim Kota Tegal sebagai contoh praktik baik (best practice) dalam pengelolaan ZIS berbasis pemberdayaan pendidikan. Kolaborasi lintas lembaga perlu diperkuat untuk memperluas jangkauan dan dampak sosial program serupa.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:**

   Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan fokus pada pengukuran dampak jangka panjang dari program pendidikan terhadap mobilitas sosial anak-anak dhuafa. Kajian kuantitatif dengan pendekatan evaluatif juga dibutuhkan untuk memperkuat dasar pengambilan kebijakan berbasis bukti (evidence-based).

## DAFTAR PUSTAKA


Abdullah, Boedi dan Beni. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam.*
Bandung: Pustaka Setia.

Adniyah, Zizaturrohmi dkk. 2021. *Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Bali dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di STAI Denpasar Bali*. Jurnal Widya Balina. Bali: STAI Denpasar Bali.

Annisa, Dwi Nur dan Marliyah. 2024. *Pemanfaatan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) pada Program Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Medan: UIN Sumatera Utara.

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Islam Direktorat 2013. *Panduan Zakat*. Jakarta: Refa Bumat Indonesia.

Fuadi, Rusydan Fauzi dan Ita Rodiah. 2023. *Strategi Fundraising Lazismu Wonocolo dalam Menghimpun Dana ZIS*. Jurnal Manajemen Dakwah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Hafidhuddin, Didin. 2006. *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq, Sedekah*.
Jakarta: Gema Insani.

Harahap, Khoirul Anwar Umar. 2023. *Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam Pemberdayaan Umat di Bidang Pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Langkat*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Binjai: STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah.

Huda, M. Masrur. 2012. *Syubhat Seputar Zakat*. Solo: Tinta Medina. Kartini,

Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung:Mandar Maju.

Mu'inan, Rofi. 2011. *Potensi Zakat (dari Konsumtif-Kariatif ke Produktif- Berdayaguna) Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Citra Pustaka.

Novita, dkk. 2023. *Analisis Strategi Penghumpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan. Cirebon: Universitas Islam Bunga Bangsa.

Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelolaan Zakat*. Yogyakarta: Teras.

Satori, Djam'an dan Aan. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Suharsimin, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Suparwi, dkk. 2023. *Analisis Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Shodaqah di Lazismu Kabupaten Jepara*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin. Kudus: IAIN Kudus.

Tho'in, Muhammad. 2017. *Pembiayaan Pendidikan melalui Sektor Zakat*.
Jurnal Ekonomi Syari'ah. Surakarta: STIE AAS.

Widi, Restu Kartiko. 2009. *Asas Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu